



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) KALIMANTAN TIMUR*) MENURUT SUB SEKTOR BULAN FEBRUARI 2017

- Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Bulan Februari 2017 tercatat sebesar **98,99** meningkat dibanding nilai NTP pada Bulan Januari 2017 yang tercatat sebesar 98,40 atau secara kuantitatif mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen. Untuk NTP per subsektor di Kalimantan Timur Bulan Februari 2017 diantaranya Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 98,07; Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) 93,56; Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) 99,41; Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) 104,53 dan Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN) 101,00.
- Secara umum NTP mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami peningkatan sebesar 0,69 persen sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) hanya mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen.
- Perkembangan NTP menurut subsektor pada Bulan Februari 2017 yaitu terjadi penurunan pada 1 subsektor yaitu subsektor NTPP sebesar -0,31 persen. Sementara 4 subsektor lainnya yaitu NTPH mengalami peningkatan sebesar 1,04 persen, NTPR mengalami peningkatan 0,69 persen, NTPT mengalami peningkatan sebesar 1,47 persen dan subsektor NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen.

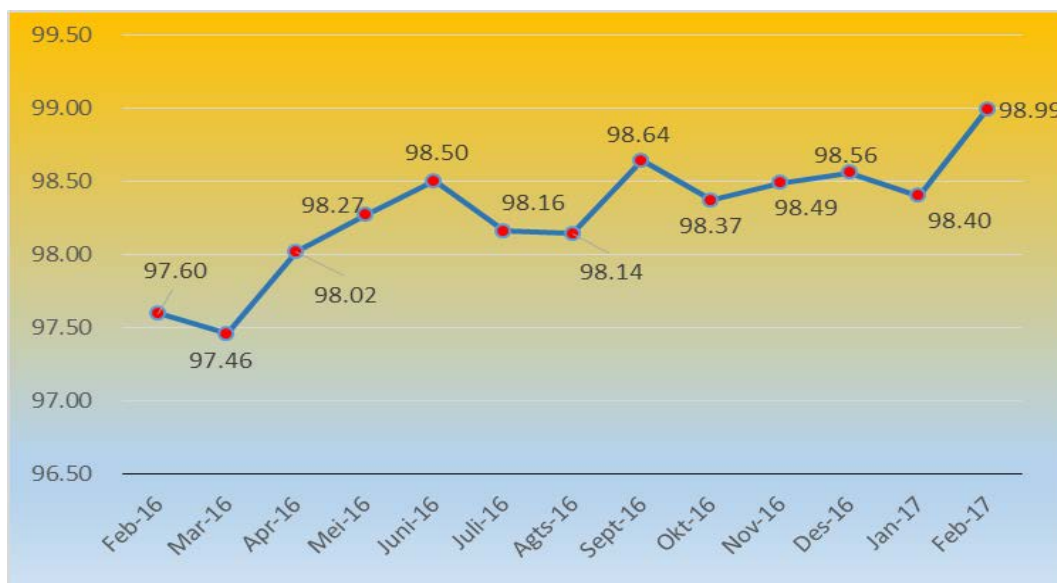
Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 10 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur dengan tahun dasar 2012, NTP Provinsi Kalimantan Timur pada Bulan Februari 2017 tercatat sebesar 98,99 yang berarti petani mengalami defisit/penurunan daya beli, karena kenaikan penerimaan hasil produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan kebutuhan konsumsi rumah tangganya.

*) termasuk Provinsi Kaltara

Grafik 1

NTP Provinsi Kalimantan Timur Februari 2016 – Februari 2017



NTP pada Bulan Februari 2017 tercatat sebesar 98,99 atau mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami peningkatan sebesar 0,69 persen sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) hanya mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen.

NTP pada Bulan Februari 2017 yaitu terjadi penurunan pada 1 subsektor yaitu subsektor NTPP sebesar -0,31 persen. Sementara 4 subsektor lainnya yaitu NTPH mengalami peningkatan sebesar 1,04 persen, NTPR mengalami peningkatan 0,69 persen, NTPT mengalami peningkatan sebesar 1,47 persen dan subsektor NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen.

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Februari 2017, Provinsi Kalimantan Timur secara gabungan memiliki indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 123,28 atau mengalami peningkatan sebesar 0,69 persen dari It Bulan Januari 2017 yang mencapai sebesar 122,43.

Dilihat dari subsektornya, indeks yang diterima petani mengalami peningkatan di 4 subsektor yaitu subsektor hortikultura sebesar 1,23 persen, perkebunan rakyat sebesar 0,82 persen, peternakan sebesar 1,35 persen dan perikanan sebesar 0,39 persen.

Sementara indeks yang diterima petani subsektor tanaman pangan mengalami penurunan sebesar -0,15 persen.

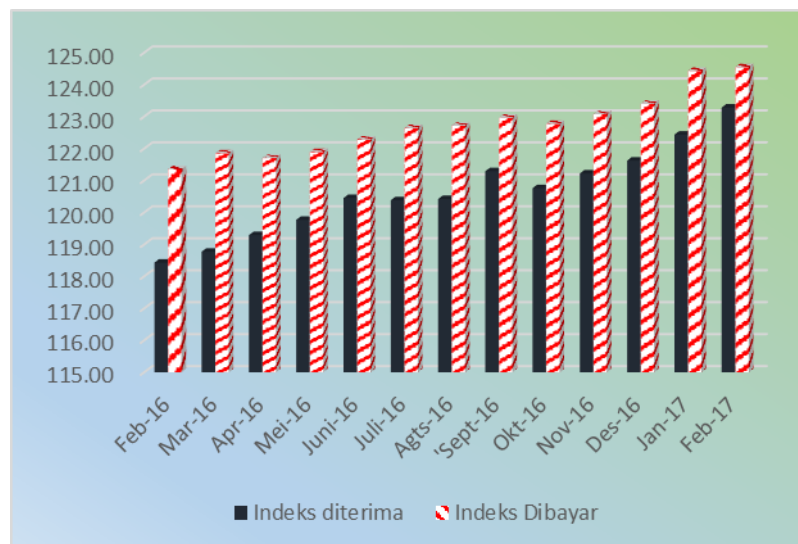
Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Januari	Februari	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	123.76	123.58	-0.15
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125.81	126.02	0.16
c. Nilai Tukar Petani Pangan (NTPP)	98.37	98.07	-0.31
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109.19	108.98	-0.20
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	115.08	116.49	1.23
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.27	124.51	0.19
c. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	92.60	93.56	1.04
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	105.44	106.48	0.98
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	124.28	125.30	0.82
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125.88	126.05	0.13
c. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	98.73	99.41	0.69
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109.14	110.20	0.98
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	125.21	126.90	1.35
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	121.55	121.40	-0.12
c. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	103.01	104.53	1.47
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	113.39	115.67	2.01
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	123.56	124.04	0.39
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122.80	122.82	0.01
c. Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN)	100.62	101.00	0.38
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	111.54	112.00	0.41
Gabungan			
a. Indeks yang Diterima (It)	122.43	123.28	0.69
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.43	124.54	0.09
-Konsumsi Rumah Tangga	128.46	128.67	0.16
-BPPBM	111.85	111.74	-0.10
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	98.40	98.99	0.60
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109.47	110.33	0.79

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Bulan Februari 2017, indeks harga yang dibayar (Ib) petani di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 124,54 atau mengalami peningkatan 0,09 persen bila dibandingkan Januari 2017. Peningkatan pada indeks dibayar petani dipengaruhi oleh peningkatan pada indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,16 persen sementara pada indeks BPPBM mengalami penurunan yaitu sebesar -0,10 persen.

Grafik 2
Indeks Diterima dan Indeks Dibayar Petani Provinsi Kalimantan Timur
Februari 2016 – Februari 2017



3. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan/Padi & Palawija (NTPP)

Pada Bulan Februari 2017 NTPP terjadi penurunan -0,31 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami penurunan -0,15 persen sementara indeks yang dibayar petani mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen.

Pada indeks diterima petani, harga komoditas padi mengalami penurunan sebesar -0,14 persen dari bulan sebelumnya dan untuk palawija mengalami penurunan sebesar -0,19 persen. Untuk indeks yang dibayar petani (Ib) pada bulan Februari 2017 secara

umum terjadi peningkatan sebesar 0,16 persen, yang dipengaruhi oleh subkelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,18 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Bulan Februari 2017, terjadi peningkatan pada subsektor NTPH dari Bulan Januari 2017, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada indeks yang diterima petani sebesar 1,23 persen sedangkan indeks yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen.

Peningkatan pada It dipengaruhi oleh peningkatan pada komoditi tanaman sayur-sayuran sebesar 3,02 persen dan komoditi tanaman obat-obatan sebesar 2,67 persen.. Sementara tanaman buah-buahan mengalami penurunan sebesar -0,46 persen. Pada sisi Ib terjadi peningkatan sebesar 0,19 persen dibanding bulan sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,18 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,24 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Februari 2017 NTPR terjadi peningkatan sebesar 0,69 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,82 persen sementara indeks yang dibayar oleh petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Februari 2017 mengalami peningkatan karena adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,20 persen sementara pada komponen indeks BPPBM mengalami penurunan yaitu sebesar -0,15 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Bulan Februari 2017 NTPT mengalami peningkatan 1,47 persen dari bulan sebelumnya. Hal ini karena Indeks harga yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 1,35 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani mengalami penurunan sebesar -0,12 persen.

Pada indeks yang diterima petani 2 komoditas mengalami penurunan yaitu ternak kecil -0,09 persen dan unggas sebesar -0,40 persen. Sedangkan komoditi ternak besar dan

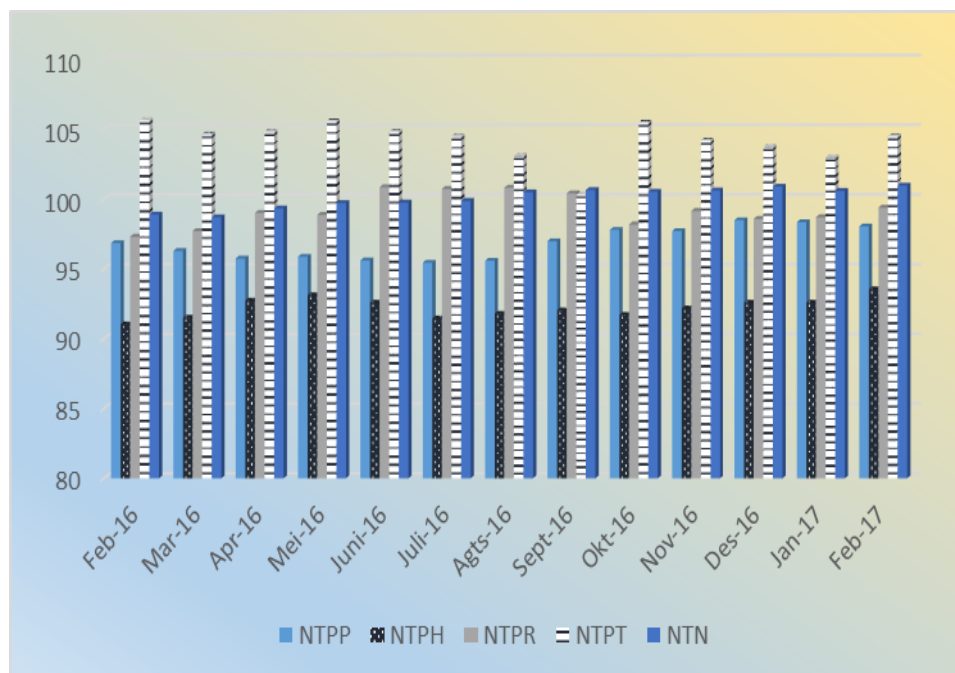
hasil ternak mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,36 persen. Penurunan pada indeks harga yang dibayar petani (Ib) dipengaruhi oleh indeks konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen sedangkan untuk indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar -0,65 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada Bulan Februari 2017 NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen, hal ini karena dari sisi indeks harga yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen sementara indeks harga yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen.

Perubahan pada sisi It dipengaruhi karena adanya peningkatan pada komoditas perikanan tangkap sebesar 0,79 persen sedangkan untuk komoditas perikanan budidaya mengalami penurunan sebesar -0,19 persen dari bulan sebelumnya. Sementara itu perubahan pada indeks harga yang dibayar petani subsektor perikanan dikarenakan pada indeks konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen sementara indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar -0,02 persen.

Grafik 3
NTP Per SubSektor Provinsi Kalimantan Timur
Februari 2016 – Februari 2017



Tabel 2
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor dan Perubahannya
Februari 2017 (2012=100)

Subsektor (1)	Bulan		Persentase Perubahan (4)
	Januari (2)	Februari (3)	
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	123.76	123.58	-0.15
- Padi	124.46	124.29	-0.14
- Palawija	120.52	120.30	-0.19
b. Indeks Dibayar Petani	125.81	126.02	0.16
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.14	128.38	0.18
- Indeks BPPBM	113.35	113.40	0.05
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	115.08	116.49	1.23
- Sayur-sayuran	110.81	114.16	3.02
- Buah-buahan	119.47	118.92	-0.46
- Tanaman Obat	111.00	113.97	2.67
b. Indeks Dibayar Petani	124.27	124.51	0.19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.86	128.09	0.18
- Indeks BPPBM	109.14	109.40	0.24
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	124.28	125.30	0.82
- Tanaman Perkebunan Rakyat	124.28	125.30	0.82
b. Indeks Dibayar Petani	125.88	126.05	0.13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.91	129.17	0.20
- Indeks BPPBM	113.88	113.70	-0.15
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	125.21	126.90	1.35
- Ternak Besar	134.02	134.31	0.22
- Ternak Kecil	117.97	117.87	-0.09
- Unggas	121.72	121.23	-0.40
- Hasil Ternak	125.21	126.92	1.36
b. Indeks Dibayar Petani	121.55	121.40	-0.12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.51	128.71	0.16
- Indeks BPPBM	110.42	109.71	-0.65
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	123.56	124.04	0.39
- Penangkapan	137.25	138.34	0.79
- Budidaya	108.16	107.95	-0.19
b. Indeks Dibayar Petani	122.80	122.82	0.01
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.97	129.00	0.02
- Indeks BPPBM	110.78	110.75	-0.02
Gabungan			
a. Indeks Diterima Petani	122.43	123.28	0.69
b. Indeks Dibayar Petani	124.43	124.54	0.09
- Konsumsi Rumah Tangga	128.46	128.67	0.16
- BPPBM	111.85	111.74	-0.10

Tabel 3
Nilai Tukar Petani Nasional dan Persentase Perubahannya Bulan Februari 2017
(2012=100)

Kode	Provinsi	IT		IB		NTP	
		Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Nangroe Aceh Darusalam	120.32	-0.57	126.06	0.10	95.44	-0.67
12	Sumatera Utara	127.98	-0.59	128.23	-0.07	99.80	-0.52
13	Sumatera Barat	123.79	0.61	125.49	-0.12	98.64	0.74
14	Riau	132.11	0.84	127.28	0.00	103.79	0.83
15	Jambi	128.10	0.39	125.87	0.07	101.77	0.32
16	Sumatera Selatan	119.64	0.21	124.82	-0.38	95.85	0.58
17	Bengkulu	121.78	0.63	127.02	-0.29	95.87	0.93
18	Lampung	130.09	-0.57	124.85	0.16	104.19	-0.73
19	Bangka Belitung	121.08	0.92	122.10	0.49	99.17	0.43
21	Kepulauan Riau	120.12	0.96	121.16	-0.03	99.14	1.00
31	DKI	120.74	1.15	120.35	-0.02	100.33	1.17
32	Jawa Barat	133.20	-0.12	129.91	0.58	102.53	-0.70
33	Jawa Tengah	124.97	-0.74	127.50	0.23	98.02	-0.97
34	Yogyakarta	128.79	-0.08	126.53	0.35	101.78	-0.42
35	Jawa Timur	132.26	-0.68	129.91	0.59	101.81	-1.27
36	Banten	123.12	-0.31	125.73	0.75	97.92	-1.06
51	Bali	131.41	0.19	124.22	0.63	105.79	-0.44
52	Nusa Tenggara Barat	131.03	-0.51	125.29	0.55	104.58	-1.06
53	Nusa Tenggara Timur	126.71	0.79	125.43	0.96	101.02	-0.17
61	Kalimantan Barat	123.93	0.90	125.55	-0.15	98.71	1.06
62	Kalimantan Tengah	124.79	0.72	124.16	-0.44	100.51	1.16
63	Kalimantan Selatan	119.86	0.49	121.61	0.17	98.56	0.33
64	Kalimantan Timur	123.28	0.69	124.54	0.09	98.99	0.60
71	Sulawesi Utara	116.64	0.32	126.13	0.73	92.47	-0.41
72	Sulawesi Tengah	121.39	-0.26	126.08	0.52	96.28	-0.77
73	Sulawesi Selatan	128.46	-0.33	126.67	0.41	101.41	-0.73
74	Sulawesi Tenggara	121.02	-0.13	124.43	0.35	97.26	-0.48
75	Gorontalo	132.57	0.29	125.88	0.55	105.32	-0.25
76	Sulawesi Barat	129.41	-0.01	121.61	0.15	106.41	-0.16
81	Maluku	127.49	0.74	127.46	0.29	100.02	0.45
82	Maluku Utara	126.06	-0.27	124.58	0.13	101.19	-0.39
91	Papua Barat	127.13	1.04	126.20	0.30	100.74	0.74
94	Papua	120.16	0.57	125.03	-0.03	96.10	0.60
Nasional		127.69	-0.24	127.2655	0.34	100.33	-0.58

4. Perbandingan Antar Provinsi

Secara Nasional, jika dibandingkan dengan NTP Januari 2017 terjadi penurunan NTP nasional sebesar -0,58 persen dari 33 Provinsi yang dilaporkan. Perubahan NTP Februari 2017 terhadap NTP Januari 2017 ternyata sangat beragam, yaitu terjadi kenaikan di 15 provinsi dan penurunan di 18 provinsi. Kenaikan tertinggi pada bulan Februari 2017 terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,17 persen dan Provinsi yang mengalami penurunan terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar -1,27 persen (lihat tabel 3).



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Ir. Siti Farisyah Yana, M.Si
(Kepala Bidang Stat. Distribusi)

Telp: (0541) 732793, Fax: (0541) 201121
e-mail: bps6400@bps.go.id; distribusi6400@bps.go.id